

# Pengaruh Current Ratio, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi

Oleh:

**Eva Hidayatul Kusnah,  
Eny Maryanti**

Program Studi Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
September, 2024

# Pendahuluan

Perkembangan bisnis di Indonesia mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun seiring dengan perkembangan teknologi yang terus meningkat. Hal ini mendorong perusahaan untuk memberikan kinerja terbaiknya agar dapat bersaing secara efektif. Dengan demikian, perusahaan harus memaksimalkan operasionalnya agar mencapai tujuan untuk mendapatkan profitabilitas.

Fenomena terkait profitabilitas yang terjadi pada periode penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi pada Bursa Efek Indonesia yakni lima emiten terbesar di sektor barang konsumsi, diantaranya yaitu HM Sampoerna, Unilever Indonesia, Indofood CBP Sukses Makmur, Kalbe Farma, dan Mayora Indah yang mengalami pertumbuhan pendapatan dan laba bersih yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya melalui survei Bank Indonesia pada kuartal III tahun 2018.

# Pendahuluan

## Penelitian Terdahulu

Variabel	Penelitian dengan Hasil Berpengaruh	Penelitian dengan Hasil Tidak Berpengaruh
<i>Current Ratio</i> Terhadap Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Sari &amp; Budiasih, 2014</li><li>➤ Sefiani, 2015</li><li>➤ Durriah &amp; Prayogi, 2023</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Syah, et al., 2023</li><li>➤ Oktavira &amp; Mudjijah, 2021</li><li>➤ Lydia, et al., 2020</li></ul>
Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Sari &amp; Abundanti, 2018</li><li>➤ Novyanny &amp; Turangan, 2019</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Kalesaran, et al., 2020</li><li>➤ Susilawati &amp; Purnomo, 2023</li></ul>
Struktur Modal Terhadap Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Pangesti, et al., 2022</li><li>➤ Setiyowati, et al., 2022</li><li>➤ Wardoyo, et al, 2022</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Lestari &amp; Agustiningsih, 2023</li><li>➤ Sastra, 2019</li><li>➤ Nugraha &amp; Riharjo, 2022</li></ul>

Dari ketiga variabel diatas dapat diketahui adanya inkonsistensi dari hasil penelitian sebelumnya, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menduga adanya suatu variabel yang dapat memoderasi yaitu ***Firm Size***.

Penelitian ini mengembangkan penelitian (Fathoni & Syarifudin, 2021) dan menambahkan dua variabel independen yaitu ***Current Ratio*** dari penelitian (Eny, 2020) dan ***Pertumbuhan Perusahaan*** dari penelitian (Alfindo, 2022).

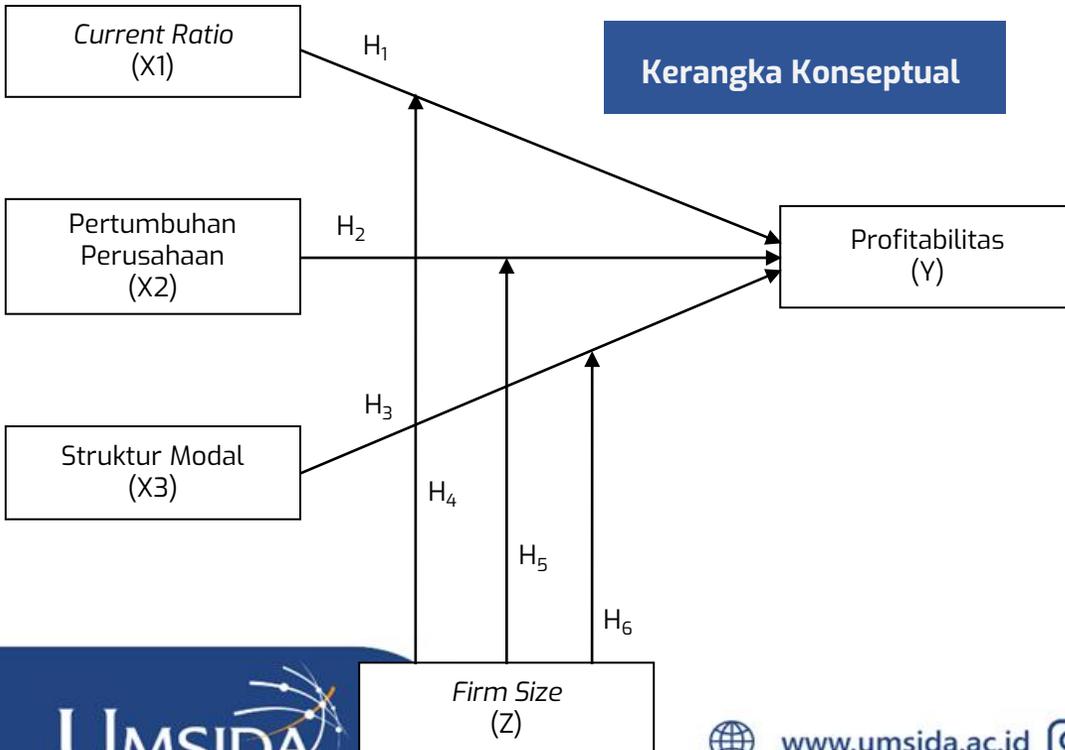
# Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

## Rumusan Masalah

Pengaruh *current ratio*, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas dengan *firm size* sebagai variabel moderasi.

## Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *current ratio*, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas dengan *firm size* sebagai variabel moderasi, berikut ini adalah pengembangan hipotesisnya:



## Pengembangan Hipotesis

- H1** : *Current ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas
- H2** : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas
- H3** : Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas
- H4** : *Firm size* memoderasi pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas
- H5** : *Firm size* memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas
- H6** : *Firm size* memoderasi pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas

# Metode Penelitian

1. Penelitian Kuantitatif
2. Data sekunder berupa laporan tahunan di website resmi BEI
3. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI

## Jenis, Sumber Data, dan Objek Penelitian

Populasinya adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023 berjumlah 70 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, diperoleh total perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel  $26 \times 6 = 156$  data.

## Populasi dan Sampel

1. Perusahaan sektor barang konsumsi yang secara konsisten menyajikan laporan keuangan tahunan lengkap periode 2018-2023 secara berturut-turut
2. Laporan keuangan tahunan yang diterbitkan dalam bentuk mata uang rupiah
3. Perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi yang menghasilkan laba positif selama periode 2018-2023

## Kriteria dalam *Purposive Sampling*

# Metode Penelitian

Variabel	Indikator Variabel	Skala
Current Ratio (X1)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	Rasio
Pertumbuhan Perusahaan (X2)	$GROWTH = \frac{\text{Asset Tahun } t - \text{Asset Tahun } t - 1}{\text{Asset Tahun } t - 1}$	Rasio
Struktur Modal (X3)	$DER = \frac{\text{Hutang}}{\text{Equitas}}$	Rasio
Profitabilitas (Y)	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Firm Size (Z)	$\text{Firm Size} = \ln(\text{Total Assets})$	Rasio

## Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan adalah *software* IBM SPSS versi 26 dengan analisis regresi linear berganda dan uji asumsi klasik

# Hasil

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0.087	0.015		5.826	0.000
	Current Ratio (X1)	0.009	0.003	0.218	2.665	0.009
	Pertumbuhan Perusahaan (X2)	0.061	0.046	0.097	1.331	0.185
	Struktur Modal (X3)	-0.033	0.009	-0.289	-3.542	0.801

Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Model	Unstandardized B	Coefficient Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	0.089	0.015		6.100	0.000
Moderasi (Z_X1)	0.000	0.000	0.202	2.506	0.013
Moderasi (Z_X2)	0.002	0.002	0.095	1.297	0.197
Moderasi (Z_X3)	-0.001	0.000	-0.307	-3.820	0.000

Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

# Pembahasan

1. Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Mengacu pada teori sinyal, *current ratio* yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor dan pemangku kepentingan, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya secara efisien. Akibatnya, perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi cenderung lebih menarik bagi investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tidak adanya pengaruh ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya pertumbuhan perusahaan tidak dapat dijadikan sebagai indikator untuk menjelaskan dan memprediksi peningkatan profitabilitas. Dengan kata lain, meskipun perusahaan mengalami peningkatan dalam pertumbuhan, hal tersebut tidak berdampak terhadap profitabilitasnya. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan yang tidak diimbangi dengan efisiensi operasional atau pengelolaan yang baik pada akhirnya mengurangi profitabilitas.
3. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tinggi rendahnya DER tidak mempengaruhi kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan lebih dipengaruhi oleh sumber dana internal daripada pinjaman, sehingga struktur modal bukan faktor penentu utama dalam peningkatan atau penurunan profitabilitas.

# Pembahasan

4. *Firm size* mampu memoderasi pengaruh CR terhadap profitabilitas. Perusahaan yang lebih besar mampu mengelola rasio lancar secara efisien dan fleksibel, sehingga mendukung stabilitas dan pertumbuhan profitabilitas. Dengan demikian, maka besar kecilnya ukuran perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas termasuk naik turunnya *current ratio*
5. *Firm size* tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas. Perusahaan besar tidak selalu lebih efisien atau efektif dalam memanfaatkan pertumbuhan untuk meningkatkan profitabilitas dibandingkan dengan perusahaan kecil. Artinya, baik perusahaan besar maupun kecil, peningkatan pertumbuhan perusahaan tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dalam hal peningkatan profitabilitas.
6. *Firm size* mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas. Perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki aset yang lebih tinggi, yang dapat menyulitkan manajemen dalam mengelola struktur modal perusahaan. Semakin tinggi total aset perusahaan, diikuti dengan peningkatan utang maka akan berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan.

# Manfaat Penelitian

Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan tingkat profitabilitas yang hendak dicapai. Profitabilitas sangat krusial bagi perusahaan karena mencerminkan kemampuan mereka dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya dan kapabilitas yang dimiliki. Bagi investor, hal ini dapat menjadi pertimbangan penting dalam menilai potensi keuntungan investasi dan memilih perusahaan yang memiliki prospek profitabilitas yang baik di masa depan. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga bermanfaat sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

# Kesimpulan

1. *Current ratio* **memiliki pengaruh** terhadap profitabilitas
2. Pertumbuhan perusahaan **tidak memiliki pengaruh** terhadap profitabilitas
3. Struktur modal **tidak memiliki pengaruh** terhadap profitabilitas
4. *Firm size* **mampu memoderasi** pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas
5. *Firm size* **tidak mampu memoderasi** pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas
6. *Firm size* **mampu memoderasi** pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas

# Referensi

- M. J. A. Nasir, "Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas," *Bul. Ekon. Manajemen, Ekon. Pembangunan, Akunt.*, no. 2, p. 269, 2020, doi: 10.31315/be.v18i2.5642.
- T. Alfindo Hm, "Pengaruh Pertumbuhan Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2019," *J. Manaj. Terap. dan Keuang.*, vol. 11, no. 01, pp. 255–269, 2022, doi: 10.22437/jmk.v11i01.17519.
- R. Radeya and A. M. Haryanto, "Analisis Pengaruh Working Capital Management (WCM) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode triwulan I 2019 - Triwulan II 2021)," vol. 11, pp. 1–12, 2022, [Online]. Available: <https://repofeb.undip.ac.id/10826/>
- S. Nur Krishna Murthi, A. Subaki, and Sumardi, " Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Piutang, Perputaran persediaan, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas," *ULTMA Account.*, vol. 13, no. 2, pp. 271–293, 2021.
- S. A. M. R. Vidyasari, N. P. Y. Mendra, and P. W. Saitri, "Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas," *J. Kharisma*, vol. 3, no. 1, pp. 41–60, 2021, doi: 10.30762/wadiah.v4i1.3077.
- A. R. Anissa, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *J. Ris. Manaj. Sains Indones.*, vol. 10, no. 1, pp. 1–21, 2019.
- B. A. Arsadena, "Faktor-faktor yang Memengaruhi Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 8, no. 3, p. 1011, 2020, doi: 10.26740/jim.v8n3.p1011-1025.
- R. Syofyan and A. Ibrahim, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Sub Sektor Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," *J. Ecogen*, vol. 5, no. 2, p. 271, 2022, doi: 10.24036/jmpe.v5i2.13153.
- CNN Indonesia, "Kinerja Emiten Barang Konsumsi Mengilap di Kuartal III," CNN Indonesia. [Online]. Available: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20181102142506-92-343506/kinerja-emiten-barang-konsumsi-mengilap-di-kuartal-iii>

